

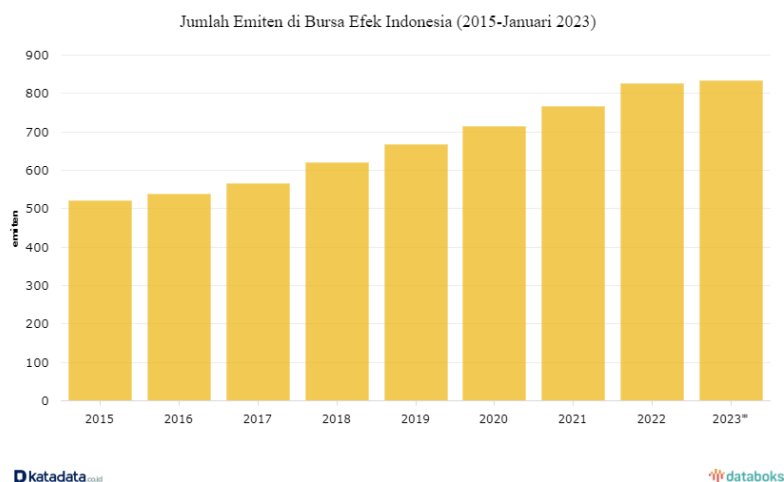
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan Industri saat ini berkembang dalam berbagai sektor, dan beberapa perusahaan industri telah hadir dan berkembang menjadi perusahaan *go public* di Indonesia. Perusahaan – perusahaan ini berusaha menempatkan posisinya agar stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam kurun waktu yang sangat panjang, salah satunya dalam pasar modal. Perusahaan di dalam pasar modal menerima dana dari investor, baik investor dalam negeri maupun investor asing. Akibatnya, investasi di pasar modal di Indonesia semakin diminati oleh para investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal dimana industri dan investor berkumpul untuk berdagang sekuritas. Di sini, sekuritas adalah efek, seperti saham atau obligasi. Perusahaan harus melakukan emisi efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum memungkinkan investor untuk membeli saham atau obligasinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator dan menyediakan platform perdagangan efek, tetapi juga berfungsi sebagai informan bursa kepada Masyarakat. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga memasarkan pasar modal untuk menarik calon investor dan perusahaan yang sudah *go public*. Berikut jumlah perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – Januari 2023:



Sumber : databoks.katadata.co.id

Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan yang terdapat di BEI pada tahun 2015 – Januari 2023

Perusahaan yang sudah *go public* akan memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaannya sudah berada di Bursa Efek Indonesia, maka para investor dapat menilai apakah kondisi perusahaan layak untuk berinvestasi. Penginformasian ini dapat berupa laporan keuangan tahunan, yang mencakup semua laporan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Dalam setiap periode, laporan dapat digunakan sebagai sumber untuk bahan evaluasi atau perbandingan antar perusahaan atau satu perusahaan, tujuannya adalah untuk mengetahui prospek masa depan perusahaan. Dengan menilai prospek perusahaan, investor dapat tertarik untuk menginvestasikan dananya dengan membeli saham atau obligasi terhadap perusahaan yang bersaing di seluruh dunia dengan harapan mendapatkan pengembalian investasi yang cukup tinggi.

Dengan persaingan yang kuat, semua perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya untuk mencapai tujuan. Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang

dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menguntungkan bagi pemegang saham. Tujuan jangka pendek adalah untuk mengoptimalkan laba atau profit perusahaan dengan sumber daya yang tersedia.

Menurut (Gultom, Agustina, dan Wijaya (2013) Tujuan utama bagi perusahaan yang telah melalui proses *Go Public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah untuk mencapai profitabilitas guna meningkatkan kekayaan bagi pemilik saham atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ini merupakan cerminan dari kondisi perusahaan yang dapat menarik minat investor, sehingga perusahaan dianggap semakin bernilai di mata calon investor.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan menurun, maka nilai perusahaan juga ikut menurun, sehingga harga saham dapat memberikan dampak penurunan kesejahteraan pada pemegang saham perusahaan.

Perusahaan yang dinilai memiliki nilai yang tinggi cenderung mendapat kepercayaan dari pasar terkait kinerja saat ini dan prospeknya di masa depan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, setiap perusahaan harus mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi pula. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan keunggulan dan daya saing dalam upaya

menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Hal ini penting karena tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk memperoleh dividen atau keuntungan dari investasinya. Oleh karena itu, kesuksesan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari profitabilitasnya, tetapi juga dari kemampuannya untuk memberikan return yang memadai bagi para pemegang saham.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan Manufaktur sub Industri Makanan dan Minuman yang mulai beroperasi sejak Tahun 1990 dan telah mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 1994 sehingga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi salah satu perusahaan bidang Makanan dan Minuman yang telah lama beroperasi. Sejalan dengan permintaan terhadap industri Makanan dan Minuman yang terus meningkat. Meski demikian, kinerja perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini justru mengalami penurunan yang mengakibatkan pada Tahun 2023 hanya mampu menjual harga saham sebesar 6 ribu rupiah per lembar saham dari yang semula pada Tahun 2019 berhasil menjual dengan harga saham 8 ribu rupiah per lembar saham.

Tabel 1. 1 Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019 - 2023

Tahun	Harga Saham Saat Ini
2019	7.925
2020	6.850
2021	6.325
2022	6.725
2023	6.450

Sumber : finance.yahoo.com

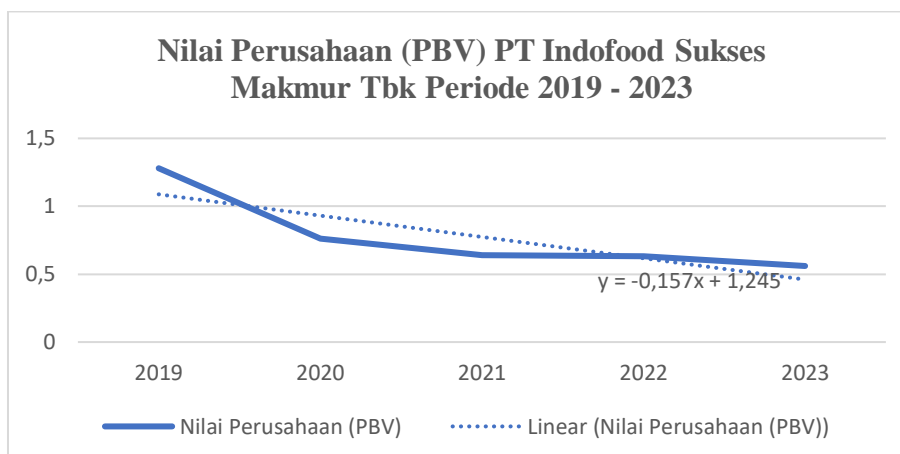
Selain digambarkan pada harga saham perusahaan, salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Bringham Eugene F & Houston Joel F, 2015). Pada umumnya perusahaan yang memiliki PBV lebih besar dari satu menunjukkan bahwa investor memberikan penilaian lebih pada perusahaan. Namun, semakin tinggi PBV suatu perusahaan maka nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku perusahaan.

Tabel 1. 2 Nilai Perusahaan (PBV) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019 – 2023

Tahun	PBV
2019	1,28
2020	0,76
2021	0,64
2022	0,63
2023	0,56

Sumber : Indofood.com (data diolah)

Berikut ini merupakan data Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2019 – 2023 dengan *trend* Nilia perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) selama 5 tahun :



Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, (Data Diolah)

Gambar 1. 2 Nilai Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 - 2023

Berdasarkan gambar 1.2 diatas diketahui bahwa pada tahun 2019 hingga 2023 rata-rata *Price Book Value* (PBV) PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai yang tidak stabil setiap tahunnya, cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2019 besarnya PBV adalah sebesar 1,28 lalu menurun menjadi 0,76 pada tahun 2020. Hingga pada tahun 2023 *Price Book Value* (PBV) menjadi 0,56 yang menjadikan PBV terendah.

Fenomena naik turunnya *Price to Book Value* (PBV) yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk memengaruhi terhadap nilai perusahaan dan hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan serta kepercayaan investor. Jika PBV mengalami peningkatan, nilai perusahaan cenderung dilihat lebih positif oleh pasar, yang dapat meningkatkan minat investor. Sebaliknya, penurunan PBV dapat menyebabkan persepsi negative terhadap nilai perusahaan, yang berpotensi mengurangi minat investor dan berdampak buruk pada kinerja saham perusahaan (M. Hidayat, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain *Firm Size*, Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen sebagaimana dikemukakan oleh Anggraeny dkk. (2021). Penulis akan menggunakan tiga faktor yaitu *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan *Leverage*. Faktor pertama, yaitu faktor ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebab ukuran perusahaan yang meningkat dapat berpengaruh terhadap Keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Devid & Mujiyati; 2022). Setiap perusahaan memiliki berbagai ukuran yang berbeda, semakin besar ukuran sebuah perusahaan, semakin besar pula modal yang akan dialokasikan ke berbagai jenis usaha. (Kusna & Setijani, 2018).

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui karakteristik keuangan perusahaan. Rata-rata total penjualan bersih perusahaan selama tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian disebut sebagai ukuran perusahaan (Brigham dan Houston; 2014). Penelitian ini menggunakan proksi logaritma natural (\ln) dari total aset perusahaan, dimana total aset menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Logaritma natural digunakan agar tidak terdapat selisih total aktiva masing-masing perusahaan dalam jumlah yang besar. Semakin besar total aset perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat lebih mudah mempergunakan aset-aset tersebut dalam mengendalikan perusahaan. Selain itu, semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Hal ini memberikan nilai tambah oleh investor bagi perusahaan.

Penelitian mengenai *Firm Size* atau Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh (Mariati, 2020), menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Firm Size* merupakan salah satu skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang memengaruhi Nilai Perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haryono dan Lestari, (2022) yang juga menyatakan bahwa *Firm Size* atau Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor kedua, yaitu faktor *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan menjadi salah satu alat ukur dalam rasio profitabilitas. Penggunaan rasio Profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di berbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam bentuk persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diterima.

Return on equity dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Laba merupakan salah satu tujuan dibangunnya suatu usaha, sehingga nilai laba tersebut menjadi indikator baik ataupun buruknya usaha. Tingginya nilai laba dapat menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut dan menarik minat para calon investor. Dengan semakin baiknya kinerja perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Penelitian mengenai *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Hidayat (2019) menyatakan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apryani dkk., 2021) yang juga menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor ketiga, yaitu faktor *Leverage*. *Leverage* merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan nilai suatu perusahaan, dikarenakan *leverage* dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan pembayaran keseluruhan hutang dari perusahaan tersebut apabila seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Pratama & Wiksuana, 2016). Peningkatan *leverage* perusahaan menunjukkan bahwa suatu perusahaan membutuhkan modal untuk mendanai kegiatan usahanya (Rivandi dkk., 2017). *Leverage* muncul dikarenakan perusahaan ingin memenuhi kebutuhan operasi sehari-harinya dengan menggunakan aktiva dan sumber dana. Ini menimbulkan beban biaya tetap, seperti biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari hutang tetapi juga dapat meningkatkan *return* atau keuntungan bagi perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi nilai *leverage*, semakin meningkat risiko investasi perusahaan. Hal ini dikarenakan, semakin banyak modal yang dibutuhkan, semakin banyak pula kewajiban keuangan yang harus dipenuhi perusahaan. Sebaliknya, jika risiko investasi perusahaan menjadi semakin kecil risikonya, investor dapat tertarik, dan persepsi investor terhadap nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian mengenai *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Indriani & Idayati (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryono & Lestari (2022) yang menyatakan bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah dikemukakan mengenai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan melalui *Price to Book Value* (PBV) pada Tahun 2020 sampai Tahun 2023 yang mana beberapa faktor yang diduga memengaruhi Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan *Leverage*. Maka dibutuhkan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dengan judul penelitian **“PENGARUH *FIRM SIZE*, *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan yakni penurunan Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2018 sampai 2022 yang kemungkinan disebabkan oleh *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE) dan *Leverage*, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), *leverage* (DAR) dan Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 - 2023.
2. Bagaimana pengaruh *Firm Size* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 – 2023.
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 - 2023.
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* (DAR) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 - 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), *leverage* (DAR) dan Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 - 2023.
2. Pengaruh *Firm Size* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 – 2023.
3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 - 2023.
4. Pengaruh *Leverage* (DAR) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 - 2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan Analisa pengaruh *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi S1 Program Studi Manajemen dan sebagai terapan dan pengembangan dari mata kuliah yang telah ditempuh.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pemegang saham tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan data dan informasi sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang datanya diperoleh dari website resmi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood.com).

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Mei 2024 dengan jadwal terlampir.